

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN  
PASIEN DI KLINIK ALTERNATIF AKUPUNTUR  
YOGYAKARTA TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:  
ATUN KRISNAWATI  
201110104241**

**PROGRAM STUDI D IV BIDAN PENDIDIK  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN**  
**PASIEH DI KLINIK ALTERNATIF AKUPUNTUR**  
**YOGYAKARTA TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**  
**ATUN KRISNAWATI**  
**201110104241**

Oleh :

Pembimbing : Mufdillah, S.Pd.,S.Si.T., M.Sc

Tanggal : 6 September 2012

Tanda Tangan : .....

# FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN PASIEN DI KLINIK ALTERNATIF AKUPUNTUR YOGYAKARTA TAHUN 2012

Atun Krisnawati, Mufdillah  
Email : [atun\\_umkhas@yahoo.com](mailto:atun_umkhas@yahoo.com)

**ABSTRAK :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian *non eksperiment* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien yang berobat pada Klinik tradisional Daerah Kota Yogyakarta dengan jumlah populasi adalah 133 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu pasien di Klinik tradisional Kota Yogyakarta dengan batasan umur minimal 15 tahun/keluarganya yang telah berobat sebelumnya dengan teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling* dengan jumlah sample 25% dari populasi 133 orang sehingga sample sebanyak 33 orang. Alat ukur menggunakan kuesioner, uji analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* untuk analisis bivariante dan uji regresi berganda untuk analisis multivariat. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square*, didapatkan hasil ada hubungan antara pemasaran terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta dengan taraf signifikansi 0,000, ada hubungan antara kualitas pelayanan terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta dengan taraf signifikansi 0,028, serta tidak ada hubungan antara loyalitas pasien terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta dengan taraf signifikansi 0,788.

Kata kunci : Faktor Kunjungan Pasien, Klinik Akupuntur

**ABSTRACT :** This research using research methods *non eksperiment* with the approach of time *cross sectional*. The population in this study is that patients treated on traditional clinic Yogyakarta City Area, the total population is 133 people. A sample in this research is patients at the clinic of traditional Yogyakarta city with a minimum age limit of 15 years/family that has been previously treated with the technique of sampling used is *random sampling* with 25% of the amount of sample population of 133 people. Gauge using a questionnaire, test analysis in this research using test *Chi Square* for bivariate analysis and regression tests for multivariate analysis. Based on the results of statistical tests *Chi Square*, obtained results there is a relationship between marketing to visit patients at the clinic of traditional Akupuntur Afina Yogyakarta to the extent the significance of 0.000, ada hubungan antara kualitas pelayanan terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta the significance of 0,028, as well as there is no relationship between loyalty towards patients visit patients in Clinic Acupuncture Traditional Afina Yogyakarta the significance of 0,788.

Key words : Affecting The Influence Visiting Patients Factors, Acupuncture Clinic

## PENDAHULUAN

Salah satu klinik tradisional yang memberikan layanan kesehatan tradisional adalah pengobatan akupunktur. Perkembangan akupunktur di Indonesia bila dibandingkan dengan perkembangan di negara lain, tidaklah tertinggal. Akupunktur di Indonesia, mulai dikenal pada institusi kesehatan formal dengan ditetapkannya RS Dr. Cipto Mangunkusumo oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia sebagai Pilot Proyek Penelitian dan Pengembangan Ilmu Akupunktur oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 1963 (Prabowo, 2012).

Studi terbaru yang dilakukan peneliti dari Australia terhadap 1.851 wanita yang sulit hamil juga menunjukkan hasil serupa. Dalam studi lain terhadap 616 wanita menunjukkan, 50% berhasil hamil saat melakukan pengobatan tradisional China dibandingkan dengan 30% yang melakukan pengobatan modern Barat. Secara umum, hasil analisis menunjukkan terjadi peningkatan keberhasilan kehamilan dua kali lebih tinggi selama kurun waktu 4 bulan pengobatan dibanding yang menjalani pengobatan modern (Kompas, 2012).

Para peneliti dari Rumah Sakit Oriental di Kyung Hee University Medical Centre di Korea melakukan kajian sistematis *Randomized Control Pathway* (RCT) terhadap penggunaan akupunktur untuk mengobati dismenorea. Responden yang dipilih adalah perempuan usia reproduksi dengan dismenorea primer. Jenis-jenis akupunktur yang dievaluasi adalah akupunktur klasik, elektroakupunktur, laser akupunktur, listrik aurikularis akupunktur, aurikularis akupunktur, akupresur aurikularis dan injeksi Acupoint. Dari 27 studi yang melibatkan 2.960 subjek yang relevan memenuhi kriteria penelitian. Menurut peneliti, data terakhir menunjukkan bahwa akupunktur adalah pilihan yang lebih disukai untuk mengurangi rasa sakit bila dibandingkan dengan pengobatan farmakologis atau obat herbal. Para peneliti mengamati bahwa ada bukti yang meyakinkan tentang efektivitas penggunaan akupunktur untuk mengobati nyeri karena merangsang produksi endorfin dan serotonin dalam sistem saraf pusat (BJOG, 2010).

Tusuk jarum atau akupunktur adalah bagian penting dari ilmu kedokteran tradisional Tiongkok. Pada awalnya, akupunktur digunakan hanya sebagai suatu cara pengobatan, tapi kemudian berangsur-angsur berkembang menjadi suatu disiplin ilmu. Ilmu akupunktur adalah ilmu yang menyusun dan mempelajari teknik pengobatan akupunktur serta hukum terapan klinis serta teori dasarnya.

Munculnya pengobatan tradisional sebagai suatu alternatif penyembuhan suatu penyakit merupakan sebuah fenomena yang menarik pada saat ini dalam dunia jasa kesehatan. Contohnya adalah adanya program tayangan televisi yang bertajukan pengobatan tradisional seperti: Hidup Sehat Cara Hembing di RCTI, Dokterku di SCTV. Secara tidak langsung hal ini mengindikasikan bahwa pengobatan tradisional dan obat-obatan tradisional, bisa dijadikan salah satu

alternatif lain di dalam menyembuhkan suatu penyakit. Praktek-praktek pengobatan tradisional yang ada selama ini masih dikelola secara terpisah dan terkadang terkesan sederhana juga kental bau mistisnya. Oleh karena itu dengan terbentuknya klinik ini diharapkan dapat membantu dan memecahkan keterbatasan-keterbatasan yang ada pada praktek-praktek pengobatan tradisional selama ini, seperti kelayakan tempat praktek, lokasi yang kurang strategis, belum tercukupinya pengadaan obat, dsb. Dengan mengemban visi sebagai “klinik tradisional yang menjadi pilihan pertama” dan misi “memberikan pelayanan terbaik bagi para pasiennya” maka klinik ini menciptakan keunggulan kompetitif diantara pesaingnya (Hari, 2009).

Menurut Indrawati (2011) akupunktur bisa dimanfaatkan membantu proses kehamilan. Selain murah dan sederhana, akupunktur menjadi metode tradisional yang sangat bermanfaat serta tidak memiliki efek samping. Hal ini disebabkan karena treatment akupunktur memang umumnya tidak cukup untuk dilakukan satu atau dua kali saja, tetapi harus rutin dan berkesinambungan, seperti halnya olahraga yang harus kita lakukan dengan rutin untuk menjaga kesehatan. Dalam jurnal ilmiah British Medical Journal (BMJ), disebutkan bahwa sebenarnya manfaat utama akupunktur untuk mengendalikan rasa sakit dan mengurangi stres. Sementara pada pengobatan masalah kesuburan, akupunktur bisa meningkatkan aliran darah ke uterus, membuat mulut rahim rileks, dan menghambat hormon stres yang bisa mengganggu proses embrio menjadi janin. Akupunktur membantu mencampur sperma dan sel telur menjadi embrio dalam rahim.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian Non eksperimen dengan pendekatan *cross sectional* yaitu data yang menunjukkan titik waktu tertentu atau pengumpulannya dilakukan dalam waktu bersamaan pada subjek penelitian. Rancangan penelitian adalah survey dengan menggunakan metode statistik kuantitatif melalui teknik *scoring*.

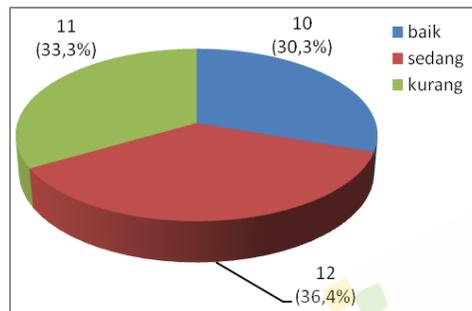
Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang berobat pada Klinik tradisional Daerah Kota Yogyakarta dengan jumlah populasi adalah 133 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan sesuai dengan kaidah yang ditetapkan oleh Arikunto (2010). Menurut Arikunto (2010), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dari 100, maka dapat diambil antara 10 – 15%, atau 20 – 25% atau lebih. Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel dalam penelitian ini

ditetapkan sebesar 25% dari populasi sejumlah 33 orang. Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah *Editing Data*, *Koding Data*, *Tabulasi Data*, *Tujuan Penyusunan Laporan*.

## HASIL PENELITIAN

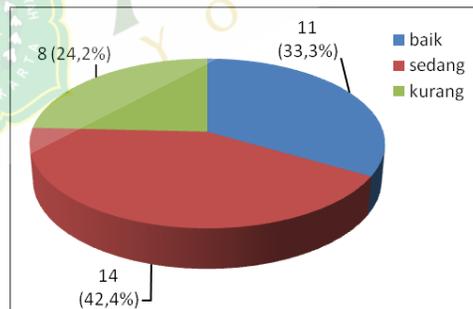
### Univariat faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ke klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta

#### Pemasaran



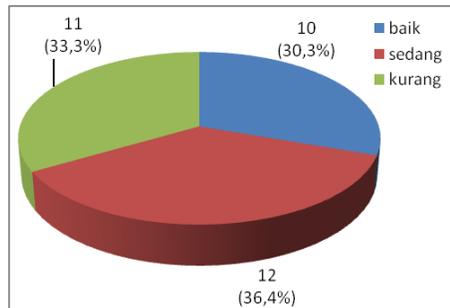
Gambar 5 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden menyatakan pemasaran klinik tradisional akupuntur Afina termasuk dalam kategori sedang yaitu 12 orang (36,4%) dan yang paling sedikit menyatakan baik yaitu 10 orang (30,3%).

#### Kualitas



Gambar 6 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kualitas pelayanan klinik tradisional akupuntur Afina termasuk dalam kategori sedang yaitu 14 orang (42,4%) dan yang paling sedikit menyatakan kurang yaitu 8 orang (24,2%).

## Loyalitas



Gambar 7 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden menyatakan loyalitas klinik tradisional akupuntur Afina termasuk dalam kategori sedang yaitu 12 orang (36,4%) dan yang paling sedikit menyatakan baik yaitu 10 orang (30,3%).

## Uji Bivariat faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ke klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta Pengaruh pemasaran terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta

Tabel 6. Pengaruh pemasaran terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta

Pemasaran	Kunjungan						Total		$\chi^2_{hitung}$	p-value
	Baik		Sedang		Kurang		f	%		
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Baik	7	70,0	3	30,0	0	0,0	10	100,0	22,60 8	0,000
Sedang	3	25,0	8	66,7	1	8,3	12	100,0		
Kurang	1	9,1	2	18,2	8	72,7	11	100,0		
Jumlah	11	33,3	13	39,4	9	27,3	33	100,0		

Berdasarkan tabel 6 tersebut di atas diketahui pemasaran kategori baik sebanyak 10 orang dengan kecenderungan keputusan kunjungan pasien kategori baik sebanyak 7 orang (70%), sedang 3 orang (30%), dan tidak terdapat kategori kurang (0%). Pemasaran sedang sebanyak 12 orang dengan kecenderungan keputusan kategori sedang yaitu 8 orang (66,7%), baik 3 orang (25%), dan kurang 1 orang (8,3%). Pemasaran kurang sebanyak 11 orang dengan kecenderungan keputusan kurang yaitu 8 orang (72,7%), sedang 2 orang (18,2%), dan baik 1 orang (9,1%).

**Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta**

Tabel 7. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupunur Afina Yogyakarta

Kualitas pelayanan	Kunjungan						Total		$\chi^2_{hitung}$	p-value
	Baik		Sedang		Kurang		f	%		
	f	%	f	%	f	%				
Baik	6	54,5	5	45,5	0	0,0	11	100,0	10,867	0,028
Sedang	3	21,4	7	50,0	4	28,6	14	100,0		
Kurang	2	25,0	1	12,5	5	62,5	8	100,0		
Jumlah	11	33,3	13	39,4	9	27,3	33	100,0		

Berdasarkan tabel 7 tersebut di atas diketahui kualitas pelayanan kategori baik sebanyak 11 orang dengan kecenderungan keputusan kunjungan pasien kategori baik sebanyak 6 orang (54,5%), sedang 5 orang (45,5%), dan tidak terdapat kategori kurang (0%). Kualitas pelayanan sedang sebanyak 14 orang dengan kecenderungan keputusan kategori sedang yaitu 7 orang (50%), kurang 4 orang (28,6%), dan baik 3 orang (21,4%). Kualitas pelayanan kurang sebanyak 8 orang dengan kecenderungan keputusan kurang yaitu 5 orang (62,5%), baik 2 orang (25%), dan sedang 1 orang (12,5%).

**Pengaruh loyalitas pasien terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta**

Tabel 8. Pengaruh loyalitas pasien terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupunur Afina Yogyakarta

Loyalitas pasien	Kunjungan						Total		$\chi^2_{hitung}$	p-value
	Baik		Sedang		Kurang		f	%		
	f	%	f	%	f	%				
Baik	4	40,0	4	40,0	2	20,0	10	100,0	1,717	0,788
Sedang	3	25,0	6	50,0	3	25,0	12	100,0		
Kurang	4	36,4	3	27,3	4	36,4	11	100,0		
Jumlah	11	33,3	13	39,4	9	27,3	33	100,0		

Berdasarkan tabel 8 diketahui loyalitas pasien kategori baik sebanyak 10 orang dengan kecenderungan keputusan kunjungan pasien kategori baik dan sedang masing-masing sebanyak 4 orang (40%), dan kurang 2 orang (20%). Loyalitas pasien kategori sedang sebanyak 12 orang dengan kecenderungan keputusan kategori sedang yaitu 6 orang (50%), baik 3 orang (25%), dan kurang 3 orang (25%). Loyalitas pasien kategori kurang sebanyak 11 orang dengan kecenderungan keputusan kurang dan baik masing-masing 4 orang (36,4%), dan sedang 3 orang (27,3%).

### Uji Multivariat faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ke klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta

Tabel 9. Rangkuman hasil analisis logistik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ke klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests			Nagelkerke
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.	
Intercept	29.315a	.000	0	.	0,670
pemasaran	43.537	14.221	4	.007	
kualitas	33.569	4.254	4	.373	
loyalitas	31.127	1.812	4	.770	

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui faktor mana yang paling dominan berpengaruh terhadap kunjungan pasien ke klinik tradisional Akupuntur Afina dapat dilakukan dengan melihat besarnya taraf signifikansi (p). Tabel tersebut memperlihatkan bahwa hanya faktor pemasaran yang mempunyai hubungan dengan keputusan kunjungan ke klinik tradisional Akupuntur Afina yang ditunjukkan dengan signifikansi (p) sebesar 0,007 lebih kecil dari taraf kesalahan 5% (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya faktor pemasaran yang dominan mempengaruhi keputusan kunjungan ke klinik tradisional Akupuntur Afina. Besarnya pengaruh pemasaran, kualitas pelayanan, dan loyalitas adalah sebesar 67% terhadap kunjungan pasien, sedangkan yang 33% dipengaruhi oleh faktor lain.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh pemasaran terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui semakin baik pemasaran maka akan semakin baik kunjungan pasiennya di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta. Sebaliknya semakin kurang pemasarannya maka akan semakin kurang kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta. Hal ini diperkuat melalui hasil uji korelasi non paramterik chi square bahwa  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  (22,608 > 9,488) dan nilai  $p < 0,05$  (0,000 < 0,05) sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pemasaran terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta.

### **Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa semakin baik kualitas pelayanan maka akan semakin baik kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta. Sebaliknya semakin kurang kualitas pelayanan maka akan semakin kurang kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta. Hal ini didukung melalui uji chi square bahwa  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  ( $10,867 > 9,488$ ) dan nilai  $p < 0,05$  ( $0,028 < 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan kualitas pelayanan terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Arief (2006) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan pasien dipengaruhi kualitas pelayanan. Hal ini karena dengan kualitas pelayanan yang baik dapat menciptakan kepuasan pasien sehingga dapat meningkatkan kunjungan pasien.

### **Pengaruh loyalitas pasien terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta**

Loyalitas merupakan gabungan antara proses intelektual dan emosional, antara pelanggan dan organisasi. Akibatnya loyalitas tidak dapat dipaksakan, meskipun loyalitas tidak dapat diukur dan dikelola. Namun mempertahankan pelanggan agar terus-menerus dan berulang-ulang membeli produk kita bukanlah pekerjaan yang mudah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui loyalitas pasien kategori baik sebanyak 10 orang dengan kecenderungan keputusan kunjungan pasien kategori baik dan sedang masing-masing sebanyak 4 orang (40%). Loyalitas pasien kategori sedang sebanyak 12 orang dengan kecenderungan keputusan kategori sedang yaitu 6 orang (50%). Loyalitas pasien kategori kurang sebanyak 11 orang dengan kecenderungan keputusan kurang dan baik masing-masing 4 orang (36,4%). Berdasarkan uji chi square diketahui  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  ( $1,717 < 9,488$ ) dan nilai  $p < 0,05$  ( $0,788 > 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh loyalitas pasien terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta.

### **Uji Multivariat faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ke klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui faktor mana yang paling dominan berpengaruh terhadap kunjungan pasien ke klinik tradisional Akupuntur Afina dapat dilakukan dengan melihat besarnya taraf signifikansi ( $p$ ). Tabel tersebut memperlihatkan bahwa hanya faktor pemasaran yang mempunyai hubungan dengan keputusan kunjungan ke klinik tradisional Akupuntur Afina yang

ditunjukkan dengan signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,007 lebih kecil dari taraf kesalahan 5% (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya faktor pemasaran yang dominan mempengaruhi keputusan kunjungan ke klinik tradisional Akupuntur Afina sedangkan faktor yang lain tidak mempunyai pengaruh apa-apa terhadap keputusan kunjungan ke klinik tradisional Akupuntur Afina. Besarnya pengaruh infeksi dan BBL kejadian ikterus adalah sebesar 67% sedangkan yang 33 dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini menunjukkan bahwa selain pemasaran terdapat faktor lain sebesar 33,3% yang mempengaruhi kunjungan pasien ke klinik tradisional akupuntur Afina. Faktor lain tersebut seperti faktor ekonomi. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa bahwa responden yang paling banyak berpenghasilan < 1 jt yaitu 22 orang (66,7%), sedangkan yang paling sedikit berpenghasilan > 1,5 jt yaitu 5 orang (15,2%) seperti yang diperlihatkan gambar 4.4. Faktor ekonomi menjadi penting dalam pengambilan keputusan tempat pengobatan yang murah, efektif dan manjur.

Keterbatasan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, belum melakukan wawancara mendalam. Tidak semua faktor yang mempengaruhi keputusan kunjungan ke klinik diteliti. Terdapat beberapa responden yang kurang berkesan dalam berpartisipasi dalam penelitian, sehingga responden yang kurang semangat akan mempengaruhi dalam pengisian kuesioner. Penelitian tidak membatasi pasien lama dan baru, padahal untuk variabel loyalitas merupakan variabel yang berhubungan dengan kunjungan ulang atau pasien lama sehingga hasil penelitian tidak signifikan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Usia pasien yang berkunjung di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta yang paling banyak berumur 31-45 yaitu 12 orang (36,4%), sedangkan yang paling sedikit berumur 61-75 yaitu 3 orang (9,1%). Status ekonomi pasien yang berkunjung di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta yang paling banyak berpenghasilan < 1 jt yaitu 22 orang (66,7%), sedangkan yang paling sedikit berpenghasilan > 1,5 jt yaitu 5 orang (15,2%). Tingkat pendidikan pasien yang berkunjung di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta yang paling banyak berpendidikan SLTA yaitu 13 orang (39,4%), sedangkan yang paling sedikit berpendidikan SD yaitu 4 orang (12,1%). Ada pengaruh pemasaran terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta,  $p < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta,  $p < 0,05$  ( $0,028 < 0,05$ ). Tidak terdapat pengaruh loyalitas pasien terhadap kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta,  $p > 0,05$  ( $0,0788 > 0,05$ ). Pemasaran merupakan faktor dominan mempengaruhi

kunjungan pasien di Klinik Tradisional Akupuntur Afina Yogyakarta, dibuktikan nilai  $-2$  Log Likelihood of Reduced Model paling besar yaitu 43.537 dibandingkan dengan faktor lainnya.

### Saran

Bagi Klinik agar meningkatkan kualitas pelayanan pengobatan akupuntur sehingga dalam pelayanan berorientasi kepada kebutuhan dan kepuasan pasien.

Bagi Pengguna (*Consumer*) agar memanfaatkan klinik pengobatan tradisional sebagai alternatif tempat pengobatan.

Bagi Bidan agar menambah wawasan dan pengetahuan bidan tentang pengobatan alternatif akupuntur dalam menangani masalah kebidanan.

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara dengan melibatkan seluruh faktor yang mempengaruhi kunjungan pasien ke klinik tradisional.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arief, M., 2006, *Pemasaran Jasa & Kualitas Pelayanan*, Malang, Bayumedia Publishing.
- Arikunto, S. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- BJOG, 2010, *Jurnal Internasional Obstetri dan Ginekologi*, Royal College of Obstetricians dan Gynaecologists (RCOG) tapi secara editorial independen dan diterbitkan bulanan oleh Wiley-Blackwell
- Cahyaningsih, Mukti. 2007. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Pada Ruang Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta*
- Hari, 2009, *Klinik Medika Tradisional*, <http://dvanhlust.wordpress.com/2009/12/14/klinik-medika-tradisional/http://www.weddingku.com/traditional/article/gallery/1004042/akupunktur,-terapi-aman-untuk-masalah-reproduksi>
- Indrawati, 2011, *Akupunktur, Terapi Aman Untuk Masalah Reproduksi*
- Kompas, 2012, *Obat Tradisional China Percepat Kehamilan?*, <http://www.wartakota.co.id/mobile/detil/66837>, Detil Berita, diunduh 5 Juli 2012
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Prabowo, 2012, *Perkembangan Akupunktur di Indonesia*, <http://luqmanprabowo.wordpress.com/2012/01/04/29/>